

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam menyelesaikan tugasnya dengan mandiri dan memenuhi tanggung jawabnya. Dengan demikian, pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi berupa pengembangan potensi peserta didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya.¹ Pentingnya adanya pendidikan ini bisa untuk memberantas kebodohan dan meningkatkan kondisi masyarakat agar menjadi generasi yang pintar dan berguna bagi negara. Maka dari itu, pemerintah selalu berusaha memperbaiki kualitas pendidikan agar berbagai masalah yang terjadi dapat teratasi dengan baik.

Keberhasilan pendidikan juga dipengaruhi oleh guru. Kesiapan dan tingkat pemahaman guru terhadap kurikulum juga dapat mempengaruhi kualitas pengajaran. Guru harus bisa menguasai keadaan di kelas agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Guru dituntut tidak hanya mampu menyampaikan materi saja, namun cara guru dalam menyampaikan materi atau metode yang diterapkan juga harus diperhatikan. Saat ini guru

¹ Desi Pristiwanti dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): hal. 1, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

dituntut inovatif dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dan tidak membosankan.² Maka dari itu, diperlukan cara yang menyenangkan agar peserta didik dapat belajar dengan mudah.

Salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik yaitu pelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting dalam agama Islam, karena bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi yang berkaitan dengan agama Islam. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia, tidak hanya pada pondok-pondok pesantren, melainkan juga pada sekolah formal baik negeri maupun swasta.³ Meskipun demikian, banyak yang menganggap bahasa Arab sulit karena bahasanya yang asing dan pengucapannya juga sulit. Bahasa Arab dianggap sulit sehingga membuat peserta didik membayangkan belajar ataupun mendalami materinya sudah membuat jenuh, pusing, dan tidak termotivasi untuk belajar.

Permasalahan di atas karena masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran, serta kemampuan menghafal *mufrodat* bahasa Arab belum berkembang dengan baik. Dengan demikian dibutuhkan media yang cocok untuk mempelajari bahasa arab, khususnya untuk menghafal *mufrodat*. Dalam sistem pendidikan, guru yang mengajar perlu dibantu dengan media

² Minsih, "Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas" *Profesi Pendidikan Dasar*, hal. 20, diakses 29 November 2024, <https://journals.ums.ac.id/ppd/article/view/6144/4017>.

³ Khansa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab" *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, diakses 29 November 2024, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/23/21>.

pembelajaran, penyajian materi pelajaran bisa dengan menggunakan media audio, visual dan audiovisual untuk membangkitkan gairah siswa untuk mempelajari materi. Selain itu, media pembelajaran yang disertai dengan berbagai warna dan gambar akan lebih menarik minat belajar siswa.⁴ Seperti media pembelajaran yang peneliti akan terapkan yaitu media *flashcard*.

Flashcard adalah kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata berupa keterangan dari gambar dan diperkenalkan oleh Glenn Doman dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania.⁵ Media ini cocok digunakan untuk anak-anak karena berisi gambar berwarna dilengkapi oleh kata-kata yang menerangkan gambar tersebut, sehingga anak-anak lebih tertarik melihat media *flashcard* yang digunakan. Media ini juga dapat membantu peserta didik mengingat informasi baru seperti halnya kosakata baru yang sebelumnya belum diketahui atau masih asing. Dengan melihat *flashcard* akan memudahkan peserta didik untuk menghafal kosakata baru seperti *mufradat* bahasa Arab yang masih asing dan perlu untuk dihafalkan.

Penelitian tentang media *flashcard* ini pernah dilakukan oleh Nafsiah dkk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan daya ingat siswa kelas II SD Ar Rahman Darul

⁴ Azhari Azhari, "Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 16, no. 1 (1 Agustus 2015): hal. 45, <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.586>.

⁵ Pascalian Hadi Pradana dan Febrina Gerhni, "Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 2, no. 1 (25 Juni 2019): hal. 27, <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>.

Ilmi. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas. Teknik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan dari mulai pra-sikus yang hanya 40%, kemudian meningkat pada siklus I sebanyak 65% dan siklus II sebanyak 85% yang artinya media penggunaan *flashcard* ini berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengingat atau menghafal peserta didik pada materi *mufrodat* bahasa Arab.⁶

Penelitian lain juga dilakukan oleh Domi dkk dari IAI Abdullah Said Batam. Penelitian yang dilakukan berupa penelitian kualitatif yang bertujuan untuk: mengetahui pengaruh media kartu bergambar (*flashcard*) dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab memiliki masalah yang kompleks, berasal dari diri peserta didik, guru, sumber belajar dan media pembelajaran. media *flashcard* sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang sangat optimal diantaranya adalah respon dan motivasi peserta didik sangat aktif dan antusias dengan mengucapkan *mufrodat* ketika menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran bahasa Arab.⁷

⁶ Nafsiah Hafidzoh Rahman dkk., "Pengaruh Media Flashcard dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi Mufrodat Bahasa Arab," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (30 Oktober 2021): hal. 99, <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>.

⁷ Domi Saputra dkk., "Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosakata," *JURNAL AS-SAID* 2, no. 1 (9 Juli 2022): hal. 127, <http://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/85>.

Penelitian juga dilakukan oleh Haris dan Hasan dari STIQ Al Muntai Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui pengaruh media kartu bergambar (*flashcard*) terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel terdiri atas dua unit kelas yaitu kelas eksperimen IV D dan kelas control IV B yaitu kelompok siswa yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media kartu bergambar (*flashcard*). Data dikumpulkan dengan teknik observasi, tes, dan wawancara. Nilai rata-rata hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($77,14 > 72,50$) yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.⁸

Beberapa penelitian terdahulu tersebut berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, karena mereka menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan model Borg and Gall. Peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Meningkatkan Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab di MI Nurul Islam Tulungagung”.

Alasan penulis tertarik memilih lokasi penelitian di MI Nurul Islam Tulungagung yaitu karena pernah dijadikan tempat observasi magang oleh

⁸ Muh Haris Zubaidillah dan Hasan Hasan, “Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (14 April 2019): hal. 41, <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.90>.

peneliti. Peneliti sudah pernah mengamati karakteristik dari peserta didik dan juga mengajar bahasa Arab di kelas 1 MI Nurul Islam Tulungagung, sehingga tahu kondisi saat pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas 1 untuk memastikan kembali karakteristik peserta didik dalam pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian terkait dengan pengembangan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab dengan mudah, dan menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Bahasa Arab merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik karena bahasanya yang asing dan pengucapannya juga sulit. Bahasa Arab dianggap sulit sehingga membuat peserta didik membayangkan belajar ataupun mendalami materinya sudah membuat jenuh, pusing, dan tidak termotivasi untuk belajar. Hal tersebut terjadi karena masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran, serta kemampuan menghafal *mufrodad* bahasa Arab belum berkembang dengan baik. Dengan demikian dibutuhkan media yang cocok untuk mempelajari bahasa arab, khususnya untuk menghafal *mufradat* agar peserta didik lebih mudah dalam belajar bahasa Arab.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas 1 di MI Nurul Islam Tulungagung.
2. Jenis media pembelajaran yang dikembangkan dibatasi pada *flashcard* saja.

3. Materi yang diteliti dibatasi pada *mufradat* materi “keluargaku” di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah.
4. Penelitian ini hanya sampai pada uji coba terbatas sesuai dengan model pengembangan R&D yang diringkas menjadi 5 tahapan saja.
5. Penelitian ini tidak membahas faktor lain, seperti metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan lain sebagainya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab di MI Nurul Islam Tulungagung?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab di MI Nurul Islam Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab di MI Nurul Islam Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab di MI Nurul Islam Tulungagung.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab di MI Nurul Islam Tulungagung.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab di MI Nurul Islam Tulungagung.

F. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa *flashcard*. Produk yang dihasilkan dari pengembangan media ini diharapkan memiliki/spesifikasi sebagai berikut:

1. Pengembangan media ini berbentuk kartu.
2. Pengembangan ini menggunakan kertas *art paper* A3 ukuran 210 gram.
3. Ukuran *flashcard* yaitu 8x12 cm.
4. *Flashcard* ini berisi gambar, tulisan, *mufradat* bahasa Arab yang sesuai dengan materi.
5. Media *flashcard* disertai dengan gambar-gambar menarik dan berwarna agar peserta didik termotivasi untuk belajar.
6. Media *flashcard* mempermudah peserta didik untuk menghafal *mufradat* bahasa Arab dengan mudah dan menyenangkan.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari peneliti ini adalah:

1. Bagi guru
Dapat memberikan masukan atau wacana terhadap guru dalam upaya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar. Sebagai referensi

untuk mengembangkan media pembelajaran yang baru sehingga dapat membuat pelajaran bahasa Arab menjadi pelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi siswa

Sebagai alat bantu pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar, selain itu juga memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu mereka untuk lebih aktif dalam menghafal *mufradat*.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang dikembangkan sekolah dan untuk lebih mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan informasi tentang pengembangan media pembelajaran *flashcard* khususnya dalam menghafal *mufradat* bahasa Arab.

H. Penegasan Istilah

Beberapa istilah untuk menghindari kesalahan persepsi dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah penerapan pengetahuan untuk membantu memecahkan masalah dalam masyarakat termasuk di bidang pendidikan.⁹ Pengembangan bertujuan untuk memunculkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk perangkat keras (*hardware*) atau perangkat lunak (*software*). Produk yang dihasilkan dari pengembangan dapat berupa model pembelajaran, multimedia pembelajaran atau perangkat pembelajaran. Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk melalui proses penemuan potensi masalah, mendesain dan mengembangkan suatu produk.¹⁰

2. Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari kata latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang mempunyai arti perantara atau pengantar.¹¹ Media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi di lingkungan peserta didik dan dapat merangsang untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses belajar

⁹ “Ahmad Nizar Rangkuti - 2016 - Metode Penelitian Pendidikan .pdf,” hal. 237, diakses 7 Desember 2024, <http://repo.uinsyahada.ac.id/951/1/Ahmad%20Nizar%20Rangkuti%20-%202016%20-%20Metode%20Penelitian%20Pendidikan%20.pdf>.

¹⁰ Marinu Waruwu, “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (17 Mei 2024): hal. 1221, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

¹¹ Abd Hafid, “Sumber dan Media Pembelajaran,” *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 6, no. 2 (2011): hal. 70, <https://doi.org/10.24252/v6i2.1403>.

mengajar.¹² Sedangkan menurut Suprpto dkk, mengatakan bahwa media pembelajaran yaitu suatu alat peraga atau pembantu yang efektif dan dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Jadi, media pembelajaran cakupannya lebih luas, tidak hanya dibatasi sebagai alat saja tetapi juga teknik dan metode.

3. *Flashcard*

Menurut Sadimin media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar. Gambar-gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar pada bagian belakangnya. *Flashcard* adalah media edukatif berupa kartu yang berisi gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi. *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran cenderung kecil. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau bisa juga diedit. Gambar yang disajikan di dalamnya merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar pada bagian belakang atau bawah.¹³

4. Hafalan *Mufradat*

Hafalan *mufradat* secara umum dianggap merupakan bagian paling penting. Peserta didik sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari

¹² Azhar Arsyad, "Media Pengajaran," 1997, hal. 23.

¹³ Nafsiah Hafidzoh Rahman dkk., "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufradat Bahasa Arab," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (30 Oktober 2021): hal. 101, <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>.

mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Maka dari itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran *mufradat* bahasa Arab, agar kebutuhan akan perbendaharaan *mufradat* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercukupi, lebih menyenangkan dan menyadarkan peserta didik bahwa pembelajaran bahasa Arab itu mudah. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan menghafal *mufradat* bahasa Arab.¹⁴

5. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa agama, karena bahasa arab dipandang sebagai alat untuk mempelajari ayat-ayat suci Al-Qur'an yang berbahasa Arab. Ada yang berpandangan belajar bahasa Arab merupakan belajar bahasa ilmu pengetahuan islam.¹⁵ Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari semua tingkat madrasah, pesantren atau lembaga sekolah yang memiliki jadwal pembelajaran bahasa Arab. Sering kali bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang paling banyak di takuti dan tidak disukai oleh para peserta didik atau santri, karena mereka

¹⁴ Masfiyatul Asriyah dan Rima Ajeng Rahmawati, "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII," *An Naba* 4, no. 2 (24 November 2021): hal. 118, <https://doi.org/10.51614/annaba.v4i2.98>.

¹⁵ Rahmat Iswanto, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 Desember (29 Desember 2017): hal. 140, <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>.

menganggap bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang rumit, bingung dan membosankan untuk dipelajari.